

## BAB IV

### DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Nagari Muaro Paiti

Sejarah mula adanya nagari atau pemukiman adalah dari *Tangai Tinggi* ditepi Sungai Batang kapur, kira-kira 3 KM dihilir Nagari Muaro Paiti yang sekarang, kelanjutan pemukiman berpindah arah ke hulu sungai sampai Air Panas atau *Lubuak Dongkuong*, perkembangan penduduk di sana kurang menguntungkan, karena bayi bayi yang lahir dominan laki-laki dibanding bayi perempuan, sehingga masyarakat berinisiatif memindahkan pemukiman ke arah *Lubuak Napa*.

Dari *Lubuak Napa* berkembang ke *Bangan* dan *Bangan Tinggi*, yang terletak dikiri dan dikanan *Batang Kapur*, disitu ditemui sebuah anak sungai yang belum dikenal namanya dan akhirnya dinamai dengan *Batang Paiti*. Yang sebelumnya juga ada yang mengusulkan dengan nama *Batang Titian*. Nama ini berasal dari sebuah temuan di muaro sungai yaitu sebuah peti di dalam air, dan sebatang kayu besar melintang di sungai yang dapat di jadikan titian. Kemudian dari sanalah lahir sebuah nagari bernama *Muaro Paiti* karena Nagari berada di Muaro Sungai Batang Paiti.

#### B. Sejarah Asal Pemerintahan Nagari Muaro Paiti

Sekitar tahun 1961, di Nagari Muaro Paiti dibentuk dua Jorong yaitu Jorong Kampung Dalam dan Jorong Kampung Baru. Pada Tahun 1982 Sistem

Pemerintahan Nagari berubah menjadi Sistem Pemerintahan Desa dimana Muaro Paiti dibagi menjadi 2 (dua ), yaitu Desa Kampung Dalam dan Desa Kampung Baru. Tahun 1991 terjadi perubahan Sistem Pemerintahan dari dua desa disatukan menjadi 1 (satu) yaitu Desa Muaro Paiti sampai tahun 2000. Dan tahun 2001 kembali terjadi perubahan Sistem Pemerintahan dari Desa menjadi Nagari dan Desa Muaro Paiti kembali menjadi Nagari Muaro Paiti seperti Pemerintahan Nagari sebelumnya yang terdiri dari dua Jorong, yaitu Jorong Kampung Dalam dan Jorong Kampung Baru.

Pada tahun 1915 Keselarasan dihapuskan oleh Kolonial Belanda dan diganti dengan nama demang, dan di Nagari diangkat seorang Kepala Nagari. Pada Tahun 1982 sampai Tahun 2000 Sistem Pemerintahan adalah Pemerintahan Desa yang dipimpin oleh seorang Kepala Desa. Di Nagari Muaro Paiti dikenal dua Desa yaitu Desa Kampung Baru dan Kampung Dalam. Pada Tahun 2001 terjadi perubahan dari Desa menjadi Nagari. Perubahan ini sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Nomor 01 Tahun 2001.

Berdasarkan UU No 05 Tahun 1979 Pemerintahan Nagari berubah menjadi Pemerintahan Desa sehingga Kepala Pemerintahan berubah menjadi Kepala Desa.

Berdasarkan UU Nomor 22 Tahun 1999 dan Perda Kabupaten Lima Puluh Kota Nomor 01 Tahun 2001, Pemerintahan Desa berubah kembali menjadi Pemerintahan Nagari, dan Kepala Desa diganti dengan Wali Nagari.

### **C. Kondisi Pemerintahan Nagari Muaro Paiti**

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota nomor 2 tahun 2013 tentang Pemerintahan Nagari, Pemerintahan Nagari Muaro Paiti telah menyelenggarakan Pemerintahan, Pelayanan Masyarakat dan Pelaksanaan Pembangunan berdasarkan otonomi daerah yang dimiliki dengan mengembangkan peran aktif seluruh lapisan masyarakat dan berkoordinasi dengan unsur-unsur terkait dalam penyelenggaraan pemerintahan, perencanaan pembangunan dan pelayanan kemasyarakatan.

### **D. Visi dan Misi Nagari Muaro Paiti**

#### **1. Visi Nagari Muaro Paiti**

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pembangunan Desa, dalam RPJM Nagari memuat visi dan misi Wali Nagari. arah kebijakan pembangunan Desa, serta rencana kegiatan yang meliputi bidang penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa.

Berdasarkan peraturan diatas serta dengan mempertimbangan berbagai permasalahan nagari, maka visi pembangunan nagari untuk tahun 2016-2022 adalah:

“MEWUJUDKAN NAGARI YANG MANDIRI DAN MADANI, SERTA SEIMBANG DALAM SEGALA ASPEK KEHIDUPAN MASYARAKAT”.

Makna kata kunci yang terkandung didalamnya :

- a. Mewujudkan : Suatu kondisi yang harus dicapai dan dilaksanakan.
- b. Mandiri : Suatu keadaan mengurangi ketergantungan pada pihak lain.
- c. Madani : Suatu kondisi masyarakat yang menjalankan syariat sesuai aturan syariat itu sendiri.
- d. Seimbang : Suatu keadaan dimana tidak terdapatnya kesenjangan dalam tatanan kehidupan masyarakat
- e. Kehidupan : Kondisi masyarakat beraktifitas sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.

## **2. Misi Nagari Muaro Paiti**

1. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Anak Nagari ( SDM ).
2. Memberdayakan ekonomi masyarakat seperti Perkebunan, Pertanian, dan Industri Rumah Tangga.
3. Meningkatkan kehidupan beragama dan beradat dalam segala gerak kehidupan masyarakat.
4. Menumbuhkan rasa persaudaraan dan kebersamaan, *satu raso jo pareso* serta saling memiliki sebagai warga masyarakat Muaro Paiti.
5. Memberikan pelayanan yang baik terhadap masyarakat dan mewujudkan pemerintahan yang bersih dan berwibawa.

## E. Geografi dan Topografi Nagari Muaro Paiti

### 1. Geografi Nagari Muaro Paiti

Nagari Muaro Paiti yang letak geografisnya berada diantara 0 – 3 LU dan 100,28 BT merupakan pusat pemerintahan Kecamatan Kapur IX, yang posisinya berada pada bagian utara Provinsi Sumatera Barat.

Secara Administrasi Pemerintahan Nagari Muaro Paiti berbatasan dengan :

Sebelah Utara : Kec. Rokan Hulu Provinsi RIAU

Sebelah Selatan : Nagari Koto Lamo

Sebelah Barat : Nagari Koto Bangun

Sebelah Timur : Nagari Lubuk Alai

### 2. Topografi Nagari Muaro Paiti

Secara Administratif Luas Nagari Muaro Paiti adalah 9.536 Ha yang terdiri dari 6 jorong sesuai dengan SK Bupati Lima Puluh Kota Nomor 173 tahun 2009 tanggal 25 Maret 2009.

**Tabel IV.1 Nama Jorong dan Kepala Jorong Nagari Muaro Paiti**

No	Nama Jorong	Nama Kepala Jorong
A	B	C
1	Kampung Baru	YUSWAR
2	Koto Tinggi	YUZEN HARWENDI
3	Kampung Talawi	HERMON SAPUTRA

A	B	C
4	Sungai Panjang Indah	SYAFRIL SARVA
5	Kampung Dalam	RUDI HARTONO
6	Kampung Duri	ARVEN LESTARI

Sumber : Kantor Wali Nagari Muaro Paiti Tahun 2018

Pembagian jorong diatas berdasarkan SK Bupati terdiri dari Jorong Kampung Baru dimekarkan menjadi 3 jorong Yaitu Jorong Kampung Baru, Jorong Koto Tinggi dan Jorong Kampung Talawi, sedangkan Jorong Kampung Dalam dimekarkan menjadi 3 Jorong yaitu Jorong Sungai Panjang Indah, Jorong Kampung Dalam dan Jorong Kampung Duri. Pemekaran jorong ini berdasarkan luas wilayah dan jumlah penduduk yang semakin padat.

Topografi Nagari Muaro Paiti sebagian besar terdiri dari dataran rendah dan dataran tinggi berupa perbukitan dengan ketinggian  $\pm 300$  m diatas permukaan laut. Suhu di Nagari Muaro Paiti Berkisar antara 25 C – 33 C dengan kelembaban udara berkisar 70%, walaupun daerahnya cukup panas namun curah hujan juga cukup tinggi, yaitu 20 mm/th.

#### **F. Demografi (Kependudukan) Nagari Muaro Paiti**

Secara teoritis disebutkan bahwa jumlah penduduk yang besar merupakan salah satu modal dasar pembangunan. Hal ini dimaksudkan apabila jumlah penduduk besar tersebut dapat diberdayakan sesuai kodrat, keahlian dan bidang kerjanya masing-masing. Sebaliknya apabila jumlah penduduk yang besar tadi

tidak dapat diberdayakan dan dikendalikan secara bijak dan terencana bahkan akan menjadi beban pembangunan.

Berdasarkan data terakhir yang ada di arsip Nagari Muaro Paiti, jumlah penduduk Muaro Paiti sebesar 5.420 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel IV.2 Jumlah Penduduk Nagari Muaro Paiti Menurut Jenis Kelamin Tahun 2018**

NO	JORONG	JUMLAH PENDUDUK		JUMLAH	JML KK
		LAKI- LAKI	PEREMPUAN		
1	Sungai Panjang Indah	535	539	1074	283
2	Kampung Dalam	514	499	1013	325
3	Kampung Talawi	496	493	989	295
4	Koto Tinggi	599	556	1155	365
5	Kampung Duri	299	320	619	196
6	Kampung Baru	297	273	570	173
	<b>Jumlah Total</b>	<b>2740</b>	<b>2680</b>	<b>5420</b>	<b>1637</b>

Sumber : Kantor Wali Nagari Muaro Paiti Tahun 2018

Dari tabel IV.1 di atas dapat dilihat bahwa penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan, di mana jumlah total penduduk laki-laki sebanyak 2740 jiwa sedangkan jumlah penduduk perempuan sebanyak 2680 jiwa. Sedangkan jumlah total Kepala Keluarga (KK) di Nagari Muaro Paiti sebanyak 1637 KK.

Negara Republik Indonesia menjamin setiap warga negaranya untuk memeluk Agama dan kepercayaannya masing-masing, sebagai mana telah disebutkan dalam UUD 1945 Pasal 29 ayat 2 menjelaskan bahwa warga negara Indonesia berhak untuk memeluk Agama dan kepercayaannya masing-masing.

Berikut ini adalah tabel sekaligus keterangan mengenai kelompok pemeluk Agama di Nagari Muaro Paiti :

**Tabel IV.3 Jumlah Penduduk Nagari Muaro Paiti Berdasarkan Kelompok Pemeluk Agama Tahun 2018**

NO	AGAMA	Jumlah (orang)
1	Islam	5456
2	Kristen	0
3	Protestan	0
4	Hindu	0
5	Budha	0

Sumber : Kantor Wali Nagari Muaro Paiti Tahun 2018

Berdasarkan tabel IV.3 di atas sudah jelas terlihat bawasanya semua penduduk di Nagari Muaro Paiti memeluk Agama Islam.

Nagari Muaro Paiti yang merupakan salah satu Nagari yang memiliki Adat Minang Kabau memiliki beberapa suku dan setiap suku mempunyai masing-masing kepala suku. Berikut merupakan tabel Nama-nama suku dan kepala suku di Nagari Muaro Paiti :

**Tabel IV.4 Nama-nama Suku dan Kepala Suku di Nagari Muaro Paiti**

No	Nama Kepala Suku	Suku
1	Hassaruji Dt. Bandaro	Kutianyir
2	Ariyon Dt Rajo Lelo	Pitopang Kutianyir
3	Busrinal Dt.Paduko Rajo	Melayu
4	Darwis Dt S. Mangkuto	Caniago
5	Nawi Dt Pangulu Mudo	Pitopang
6	Aljaspiandi Dt. Pdk Bosa	Piliang

Sumber : Kantor Wali Nagari Muaro Paiti Tahun 2018

#### **G. Aspek Kesejahteraan Masyarakat Nagari Muaro Paiti**

##### **1. Pendidikan**

Pada saat sekarang ini pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dan harus mendapat perhatian khusus oleh semua pihak. Keberhasilan sebuah pendidikan ditentukan oleh berbagai pihak bukan hanya pemerintah dan guru saja, yang tak kalah penting yaitu dari orang tua dan pelaku pendidikan itu sendiri. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia untuk memberikan kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang.

Untuk menunjang semua itu, di Nagari Muaro Paiti telah didirikan Prasarana Pendidikan (sekolah-sekolah) mulai dari tingkat anak usia dini sampai menengah atas. Sekolah-sekolah yang ada di Nagari Muaro Paiti adalah sebagai berikut :Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebanyak 3 buah

1. Taman Kanak-Kanak sebanyak 3 buah

2. Sekolah Dasar (SD) sebanyak 5 buah
3. Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 1 buah
4. Sekolah Menengah Atas Sebanyak 1 buah.

**Tabel IV.5 Jumlah Penduduk Nagari Muaro Paiti Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2018**

No	Uraian	Jumlah (Orang)	Persentase
1	Tidak tamat SD / belum Sekolah	550	12%
2	SD	2150	48%
3	SLTP	1150	25%
4	SLTA	570	13%
5	Diploma / Sarjana	95	2%
	Jumlah	4515	100%

Sumber : Kantor Wali Nagari Muaro Paiti Tahun 2018

Dari tabel IV.5 diatas dapat dilihat sebagian besar penduduk Nagari Muaro Paiti tamat SD, yang tamat Sarjana / Diploma adalah sebesar 95 jiwa, Penduduk yang tamat Sarjana baru sebagian kecil karena disebabkan oleh kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pentingnya ilmu pendidikan.

a. Pendidikan Umum

Kondisi Pendidikan Umum di Nagari Muaro Paiti berjalan lancar, namun sesuai dengan kondisi yang ada sekarang belum ditunjang dengan sarana prasarana yang memadai dan dukungan dari masyarakat begitu juga dengan sumber daya manusia atau tenaga pendidik, tenaga pendukung lainnya berupa tenaga tata usaha dan penjaga sekolah yang belum memadai

Di Kenagarian Muaro Paiti hampir disetiap jorong terdapat Sekolah Dasar (SD) maka secara otomatis siswa yang tamat sekolah dasar setiap tahunnya banyak, sehingga siswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama yang ada di Nagari Muaro Paiti tidak tertampung karena di Nagari hanya mempunyai satu buah SMP yaitu SMP.N.1 Kecamatan Kapur IX yang daya tampungnya terbatas hal ini disebabkan karena kekurangan gedung lokal belajar.

b. Pendidikan Agama

Kondisi pendidikan Agama Anak-anak ditingkat TPA/ TPSA di Nagari Muaro Paiti belum memuaskan, hal ini disebabkan oleh pengaruh modernisasi dan zaman dan budaya barat yang mulai ditiru oleh generasi muda sekarang, dan juga kurangnya dorongan dan perhatian orang tua terhadap anak untuk belajar agama, sarana prasarana juga belum memadai, dan kualitas guru juga perlu ditingkatkan melalui pelatihan guru TPQ.

## 2. Kesehatan

Kesehatan merupakan hal tidak terpisahkan dari kehidupan manusia karena didalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Didalam peningkatan kesehatan masyarakat dan menciptakan lingkungan bersih dan sehat merupakan bagian penting dari proses pembangunan kesehatan masyarakat. Dalam menciptakan lingkungan yang sehat diperlukan peran serta masyarakat itu sendiri, hal ini akan membawa pengaruh dalam peningkatan kualitas hidup sehingga akan meningkatkan taraf perekonomian masyarakat secara menyeluruh.

Di Nagari Muaro Paiti terdapat beberapa fasilitas kesehatan, yaitu :

1. Pusat Kesehatan Masyarakat ( Puskesmas ) 1 buah
2. Pos Kesehatan Nagari (Poskesri ) 1 buah
3. Posyandu sebanyak 6 buah

Puskesmas Muaro Paiti terletak diJorong Kampung Dalam, sedangkan Poskesri terletak diJorong Sungai Panjang Indah. Sedangkan Pos Yandu yang merupakan suatu wadah komunikasi alih teknologi dalam pelayanan kesehatan masyarakat dan Keluarga Berencana dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat dengan dukungan pelayanan serta pembinaan teknis dari petugas kesehatan dan Keluarga Brencana yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan sumber daya manusia sejak dini.

Disamping Pos Yandu, Pos KB pun juga ada disetiap Jorong untuk pelayanan KB dengan satu orang Kader KB Nagari dan enam orang Kader KB Jorong.

### **3. Mata Pencaharian**

Mata pencaharian merupakan faktor penting yang harus di miliki setiap penduduk usia kerja untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari tanpa pekerjaan proses kelanjutan hidup akan terkendala, pada akhirnya kan berdampak terhadap berbagai kehidupan sosial seperti penyakit-penyakit sosial yang ada di masyarakat dan juga akan menghambat rencana pembangunan yang telah disusun dengan baik. Untuk lebh jelasnya mengenai mata pencaharian penduduk Nagari Muaro paiti dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel IV.6 Jumlah Penduduk Nagari Muaro Paiti Berdasarkan Jenis Mata Pencaharian Tahun 2018**

No	Uraian	Jumlah	Persentase
1	Buruh Tani	270	9%
2	Tani	1700	60%
3	Peternakan	80	3%
4	Pedagang	600	21%
5	Tukang Kayu	15	0,52%
6	Tukang Batu	20	0,7%
7	Penjahit	10	0,4%
8	PNS	120	4,2%
9	Polri	4	0,1%
10	TNI	1	0,03%
11	Pensiunan	10	0,4%
12	Perangkat Nagari	12	0,42%
13	Pengrajin	5	0,17%
14	Industri Kecil	-	-
15	Industri menengah	-	-
16	Lain-lain	-	-
	Jumlah	2847	100%

Sumber : Kantor Wali Nagari Muaro Paiti Tahun 2018

Berdasarkan tabel IV.6 di atas dapat dilihat bahwa mata pencaharian penduduk Nagari Muaro Paiti pada umumnya adalah Tani dengan jumlah 1700 jiwa dengan persentase 60% dari berbagai jenis usaha yang ada di Nagari Muaro Paiti.

## H. Keadaan Ekonomi Nagari Muaro Paiti

Percepatan pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu prioritas rencana strategi pembangunan Nagari Muaro Paiti. Seperti halnya kondisi perekonomian di Sumatera Barat, perekonomian Muaro Paiti juga menunjukkan pertumbuhan positif, Pemerintahan Nagari Muaro Paiti berusaha untuk mengarahkan kebijakan pembangunan ekonomi kepada peningkatan ekonomi dan mewujudkan landasan pembangunan yang lebih kukuh bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan. Kondisi tersebut akan dicapai melalui pemberdayaan masyarakat dan seluruh kekuatan ekonomi yang ada terutama usaha kecil, menengah dan koperasi melalui sistem ekonomi kerakyatan yang bertumpu pada mekanisme pasar yang berkeadilan serta sumber daya manusia yang produktif dan mandiri.

Sampai saat ini di Muaro Paiti terdapat berbagai potensi sector perekonomian daerah yaitu terutama sector perkebunan yang memang sangat berperan dalam derap laju pembangunan Muaro Paiti. Selain itu sector lain yang cukup menjanjikan dan belum dikelola secara optimal adalah sektor pertanian (sawah), sector pariwisata, sector perhubungan, serta sector pertambangan. Diharapkan pengembangan potensi ini mampu meningkatkan pendapatan daerah dan tentunya juga tingkat kesejahteraan masyarakat.

**Tabel IV.7 Sarana Prasarana pendukung perekonomian Nagari Muaro Paiti**

No	Sarana	Jumlah (buah)	Keterangan
1	Pasar Nagari	1	BPR dan BRI
2	Perbankan	2	
3	Wisma/ penginapan	1	
4	Rumah Makan	2	
5	Pertokoan	5	
6	Warung/ Kedai	50	
7	Koperasi	1	

Sumber : Kantor Wali Nagari Muaro Paiti Tahun 2018

Dari tabel IV.7 di atas dapat dilihat sarana prasarana yang paling banyak adalah warung/ Kedai, dimana dengan banyaknya warung/kedai yang berada di Nagari Muaro Paiti merupakan salah satu sarana masyarakat untuk berjualan sebagai mata pencaharian masyarakat.

## **I. Aspek Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari Muaro Paiti**

### **1. Aparatur Nagari**

Yang dimaksud pemerintahan Nagari dalam Peraturan Daerah Propinsi Sumatera Barat Nomor 9 Tahun 2000 adalah kegiatan dalam rangka penyelenggaraan pemerintah yang dilaksanakan oleh organisasi pemerintah terendah tetapi tidak lagi berada dibawah Camat karena Nagari merupakan kesatuan masyarakat hukum adat yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal usul yang bersifat istimewa. Oleh karena itu pemerintah Nagari berhak

menyelenggarakan urusan rumah tangga Nagari berdasarkan otonomi asli/kearifan lokal yang dimilikinya.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Nomor 10 Tahun 2007, tentang Sistem Pemerintahan Nagari, dimana Pemerintah Nagari terdiri dari Wali Nagari dan dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh Sekretaris Nagari, Kepala Urusan (Kaur), Staf dan Kepala Jorong.

**Tabel IV.8 Nama-nama Aparatur Nagari Muaro Paiti Tahun 2018**

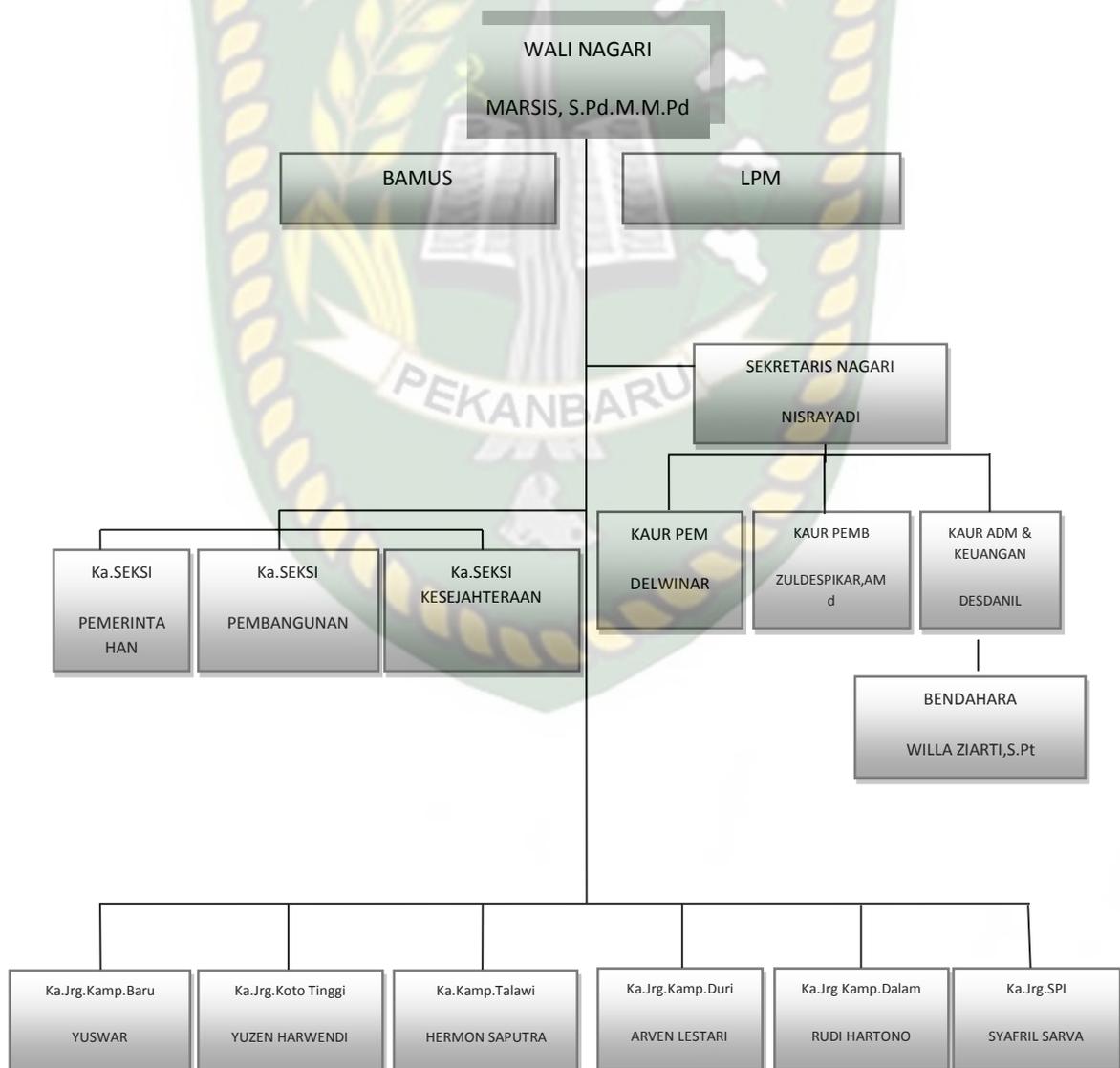
No	Nama	Tanggal Lahir	Pendidikan	Jabatan
A	B	C	D	E
1	MARSIS,S.Pd.M.M .Pd	09-01-1961	S2	WALI NAGARI
2	NISRAYADI	27-09-1965	SLTA	SEKRETARIS NAGARI
3	DELWINAR	20-03-1967	SLTA	Kaur PEMERINTAHAN
4	DESDANEL	17-12-1964	SLTA	Kaur KEUANGAN
5	ZULDESPIKAR, Amd	20-06-1984	D III	Kaur PEMBANGUNAN
6	WILA ZIARTI, SPT	12-11-1991	S 1	BENDAHARA
7	RUDI HARTONO	11-09-1971	SLTA	KEPALA JORONG KP. DALAM
8	YUSWAR	05-06-1976	SLTA	KEPALA JORONG KP. BARU
9	SYAFRIL SARFA	17-04-1967	SLTP	KEPALA JORONG SPI
10	YUZEN HARWENDI	14-05-1982	SLTA	KEPALA JORONG KOTO TINGGI
11	HERMON SAPUTRA	05-09-1984	SLTP	KEPALA JORONG TALAWI

A	B	C	D	E
12	ARVEN LESTARI	20-05-1977	SLTA	KEPALA JORONG KAMPUNG DURI

Sumber : Kantor Wali Nagari Muaro Paiti Tahun 2018

**Gambar IV.1 Bagan Struktur Organisasi Pemerintahan Nagari Muaro Paiti**

**STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN NAGARI MUARO PAITI**



Sumber : Kantor Wali Nagari Muaro Paiti Tahun 2018

## 2. Lembaga Nagari

Dalam pelaksanaan tugasnya Pemerintahan Nagari dituntut untuk dapat memberikan pengayoman dan pelayanan bagi masyarakat maka itu diperlukan suatu lembaga yang mengawasi dan mengevaluasi kinerja dari pemerintahan Nagari.

Di bawah ini merupakan Lembaga yang ada di Nagri Muaro Paiti :

1. Badan Permusyawaratan Nagari ( BAMUS)
2. Kerapatan Adat Nagari ( KAN ) .
3. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat ( LPM )
4. Majelis Ulama Nagari
5. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga yang biasa disingkat PKK
6. Bundo Kandung

### J. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Nagari Muaro Paiti

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat yang disingkat dengan LPM adalah lembaga atau wadah yang dibentuk atas prakarsa masyarakat sebagai mitra Pemerintahan Desa dalam menampung dan mewujudkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat dalam bidang pembangunan

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat ( LPM ) Nagari sangat penting peranannya dalam pelaksanaan Pembangunan Nagari disegala bidang terutama sebagai Penggerak Pembangunan demi terlaksananya kegiatan Pembangunan tersebut.

## 1. Susunan Kepengurusan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Nagari Muaro Paiti

Berdirinya suatu organisasi tentunya mempunyai tujuan yang akan dicapai, untuk mewujudkan tujuan tersebut tentunya juga di butuhkan sumber daya manusia sebagai motor penggerak sebuah organisasi yang di didirikan, dalam hal ini LPM membentuk kepengurusan untuk menjalankan roda organisasi. Berikut adalah tabel kepengurusan LPM Nagari Muaro Paiti :

**Tabel IV.9 Nama-nama Pengurus LPM Nagari Muaro Paiti**

NO	NAMA	JABATAN	UNSUR
1	Sastrawandi	Ketua	Pemuda
2	Andrido	Wakil Ketua	Pemuda
3	Harmideti, Ama.E	Sekretaris	Bundo Kandung
4	Nuharmi	Wakil Sekretaris	Pemuda
5	Yefri Hardi	Bendahara	Pemuda
6	Firman Dt. Pangulu Rajo	SIE. Adat Budaya	Tokoh Adat
7	M. Nazar	SIE. Agama	Ulama
8	Joni Usman	SIE. Keamanan	Linmas
9	Nasrimal	SIE. Lingk. Hidup	Pemuda
10	Mulyadi Ilyas	SIE. Pemuda Orkes	Pemuda
11	Drs. Devis	SIE. Pemb/Ekbang	Cadiak Pandai
12	Sofnelipida	SIE. Kesehatan KB	Bidan Desa
13	Emzarni	SIE. Pemberdayaan	Bundo Kandung
14	Rusdi	SIE. Kesra Sosial	Tokoh Masyarakat
15	Syamsianir, Ama.Pd	SIE. Pendidikan	Tokoh Perempuan

Sumber : Kantor Wali Nagari Muaro Paiti Tahun 2018

## **2. Tugas dan Fungsi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Nagari Muaro Paiti**

Dalam Peraturan Bupati Lima Puluh Kota Nomor 52 Tahun 2017 tentang Pedoman Umum LPM di Kabupaten Lima Puluh Kota Pasal 6 LPM mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Menyusun rencana pembangunan partisipatif .
2. Menggerakkan swadaya gotong royong masyarakat.
3. Melaksanakan dan mengendalikan pembangunan secara terpadu baik yang berasal dari kegiatan pemerintahan maupun swadaya gotong royong masyarakat serta kegiatan lainnya.
4. Memberdayakan potensi masyarakat melalui pengembangan kemampuan ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan sosial budaya masyarakat; dan
5. Memelihara dan mengembangkan nilai-nilai agama, adat, dan budaya.

Fungsi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat ( LPM ) dalam Pasal 12 adalah sebagai berikut :

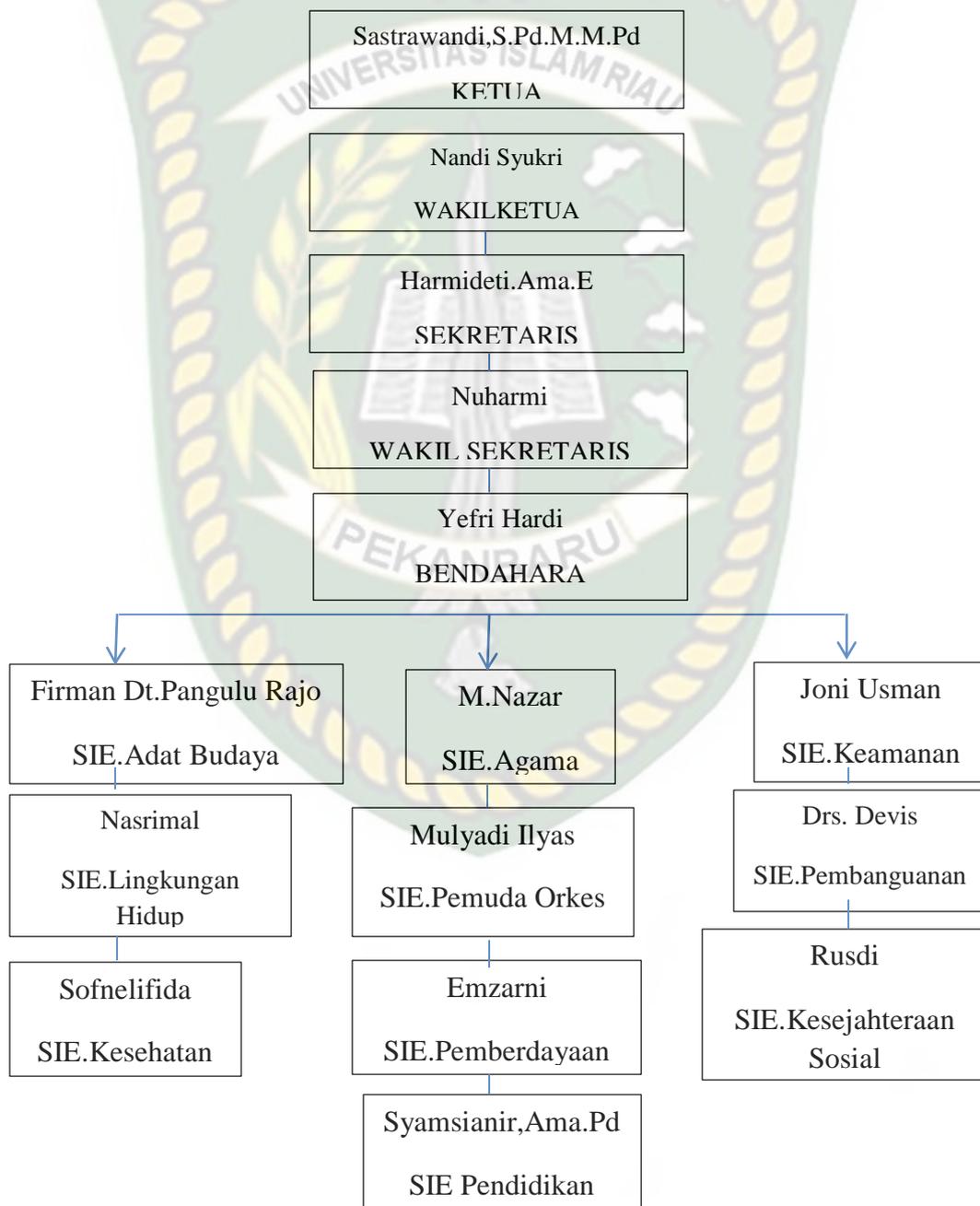
1. Penanaman dan pemupukan rasa persatuan dan kesatuan masyarakat Nagari.
2. Mengkoordinasikan perencanaan pembangunan secara partisipatif dan terpadu.
3. Penggalian dan pemanfaatan sumber daya alam dan masyarakat untuk pembangunan.
4. Penanaman dan pemupukan nilai-nilai agama, adat dan budaya.

**Gambar IV.2 Bagan Struktur Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Nagari**

**Muaro Paiti**

**STRUKTUR LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (LPM)**

**NAGARI MUARO PAITI**



Sumber : Kantor Wali Nagari Muaro Paiti Tahun 2018